

ABSTRAK

RASIONALITAS TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN DIAGNOSA MEDIS INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI

Oleh : Rahma Dinni

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan salah satu infeksi dengan prevalensi tinggi di Indonesia, yakni sekitar 39–60% dan dapat terjadi pada semua kelompok usia. Meningkatnya angka resistensi antibiotik sering kali disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak tepat, terutama dalam penanganan ISK. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap dengan diagnose medis ISK serta mengidentifikasi hubungannya dengan karakteristik pasien, menggunakan metode penilaian Gyssens. Penelitian dilakukan secara deskriptif retrospektif dengan menganalisis data rekam medis 260 pasien ISK yang dirawat di RSUD Simpang Lima Gumul Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cefixime merupakan antibiotik yang paling banyak diresepkan dan sebanyak 259 pasien (99,6%) menerima terapi antibiotik yang dinilai rasional. Analisis hubungan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis antibiotik dengan rasionalitas penggunaan antibiotik ($p=0,001$), di mana pasien usia 5-12 tahun terdapat ketidakrasionalan. Sementara itu, variabel lain seperti jenis kelamin, lama rawat inap, jenis bakteri dan komorbid tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan rasionalitas terapi. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik pemberian antibiotik di rumah sakit tersebut umumnya telah sesuai dengan pedoman yang berlaku. Meskipun demikian, pengawasan berkelanjutan dan evaluasi berkala tetap diperlukan untuk memastikan penggunaan antibiotik yang optimal serta mencegah terjadinya resistensi jangka panjang.

Kata kunci : *Antibiotik, Infeksi Saluran Kemih, Metode Gyssens*

**RASIONALITAS TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP
DENGAN DIAGNOSA MEDIS INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD
SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI**

Rahma Dinni

RSUD SIMPANG LIMA GUMUL Kediri

Program Studi S1 Farmasi, Universitas STRADA Indonesia

Email: rahmadinni2710@gmail.com

ABSTRACT

Urinary tract infections (UTIs) are one of the most prevalent infections in Indonesia, affecting around 39–60% of the population and occurring in all age groups. The increasing rate of antibiotic resistance is often caused by the inappropriate use of antibiotics, especially in the treatment of UTIs. This study aims to assess the rationality of antibiotic use in hospitalized patients diagnosed with UTI and to identify its association with patient characteristics, using the Gyssens assessment method. The study was conducted as a descriptive retrospective analysis of medical records from 260 UTI patients treated at RSUD Simpang Lima Gumul Kediri. The results showed that cefixime was the most prescribed antibiotic, and 259 patients (99.6%) received antibiotic therapy deemed rational. The analysis of associations revealed a significant relationship between the type of antibiotic and the rationality of antibiotic use ($p=0.001$), with irrational use observed in patients aged 5–12 years. Meanwhile, other variables such as gender, length of hospitalization, type of bacteria, and comorbidities did not show a significant association with the rationality of therapy. These findings indicate that antibiotic prescribing practices at the hospital generally align with current guidelines. However, ongoing monitoring and regular evaluation remain necessary to ensure optimal antibiotic use and prevent the development of long-term resistance.

Keywords: Antibiotics, Urinary Tract Infection, Gyssens Method